Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue February, 2026 pp. 660-664 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa Tadris Bahasa Inggris melalui pendekatan Communicative Language Teaching (CLT)

Nadia Destiani
Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nadiadestiani111@gmail.com

Kata Kunci:
Tadris bahasa Inggris; communicative language teaching; kompetensi pedagogik; pengajaran bahasa; EFL

Keywords:
English education; communicative language teaching; pedagogical competence; EFL teaching; teaching strategy

A B S T R A K

Penguatan kompetensi pedagogik merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang dipersiapkan untuk menjadi calon pendidik profesional di masa depan. Kompetensi ini tidak hanya mencakup kemampuan mengajar secara teknis, tetapi juga meliputi keterampilan merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mengelola kelas secara efektif, serta melakukan evaluasi yang autentik. Dalam konteks pengajaran bahasa modern, pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) dipandang relevan karena menekankan pada kemampuan komunikatif siswa dalam situasi nyata dan fungsional. CLT berorientasi pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar penguasaan struktur gramatikal, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana CLT dapat dijadikan strategi efektif dalam membentuk kompetensi pedagogik mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Fokus kajian meliputi perencanaan pembelajaran yang komunikatif, penerapan metode aktif yang mendorong partisipasi siswa, serta pengembangan evaluasi autentik yang menilai keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan menelaah literatur TEFL, kurikulum pendidikan bahasa Inggris, serta penelitian terdahulu terkait implementasi CLT. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan CLT memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam merancang kegiatan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada komunikasi. Selain itu, CLT terbukti memperkuat kemampuan calon guru dalam mengelola kelas, mendorong penggunaan bahasa target secara konsisten, serta menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

A B S T R A C T

Strengthening pedagogical competence is a crucial aspect for English Education (Tadris Bahasa Inggris) students who are being trained as future professional teachers. Within the framework of modern language instruction, the Communicative Language Teaching (CLT) approach is considered highly relevant because it prioritizes learners' ability to use language meaningfully in real-life and functional contexts. This study explores how CLT can be applied as an effective strategy to enhance pedagogical competence, particularly in lesson planning, the use of active teaching methods, and the development of authentic assessment practices. Employing a literature review method, the research draws upon TEFL theories, English language education curricula, and prior studies on CLT implementation. The findings suggest that CLT plays a significant role in preparing students to design communicative, interactive, and contextual learning activities. Moreover, CLT improves classroom management, promotes consistent use of the target language, and fosters collaborative learning environments. Consequently, CLT is

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

recommended as a foundation for curriculum design and teacher training programs in English Education departments.

Pendahuluan

Program studi Tadris Bahasa Inggris memiliki posisi yang sangat strategis dalam mencetak calon pendidik bahasa Inggris yang tidak hanya profesional, tetapi juga inovatif serta responsif terhadap dinamika perkembangan dunia pendidikan. Di era globalisasi yang semakin kompetitif, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi kebutuhan esensial bagi peserta didik, baik untuk kepentingan akademik, karier, maupun komunikasi lintas budaya. Oleh karena itu, pendidik bahasa Inggris dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang kokoh, sehingga mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif, komunikatif, serta relevan dengan kebutuhan zaman. Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris tidak cukup hanya menguasai aspek linguistik seperti fonologi, sintaksis, dan semantik, tetapi juga harus memahami strategi pengajaran, pendekatan metodologis, serta kompetensi profesional yang menjadi ciri khas seorang guru berkualitas(Salamah & Mufidah, 2019).

Dalam konteks pendidikan bahasa, pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) muncul sebagai salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan dan dianggap relevan. CLT menekankan pada kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa dalam tujuan komunikasi nyata, bukan sekadar memahami aturan gramatikal. Penerapan CLT menuntut guru untuk mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang interaktif, berpusat pada siswa, serta memberikan ruang bagi mereka untuk mempraktikkan bahasa secara bermakna dalam berbagai situasi. Dengan pendekatan ini, pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih kontekstual, mendorong partisipasi aktif, dan membangun kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi.

Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana CLT dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Integrasi ini diharapkan mampu mempersiapkan mereka menghadapi tantangan sebagai calon guru bahasa Inggris yang profesional, adaptif, dan mampu menjawab kebutuhan pendidikan modern. Dengan penguasaan CLT, mahasiswa tidak hanya siap menjadi pengajar, tetapi juga agen perubahan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di berbagai jenjang pendidikan.

Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris melalui Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT)

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh calon guru mencakup seperangkat keterampilan yang kompleks dan saling berkaitan. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan merancang pembelajaran yang sistematis, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, mengelola kelas secara efektif, serta melakukan evaluasi autentik yang mampu menggambarkan pencapaian belajar secara menyeluruh. Dalam konteks Program Studi Tadris Bahasa Inggris, kompetensi ini menjadi sangat krusial karena pembelajaran bahasa memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan

dengan mata pelajaran lain. Proses belajar bahasa tidak hanya berfokus pada penguasaan teori linguistik, tetapi juga menuntut keterampilan praktis dalam berkomunikasi(Fuadah & Nashiba, n.d.).

Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) hadir sebagai strategi yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. CLT menekankan pada kemampuan komunikatif siswa, interaksi yang bermakna, serta penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Dengan pendekatan ini, pembelajaran bahasa Inggris tidak lagi sekadar menghafal kosakata atau memahami struktur gramatikal, melainkan diarahkan pada praktik komunikasi yang fungsional.

Mahasiswa yang mempelajari CLT akan memperoleh pemahaman tentang bagaimana menciptakan pembelajaran berbasis tugas (task-based learning), menyelenggarakan simulasi percakapan, melakukan role-play, mengorganisasi diskusi kelompok, serta mengembangkan kegiatan kolaboratif lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa secara aktif, kreatif, dan kontekstual. Pemahaman mendalam terhadap CLT akan membantu calon guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat keterampilan komunikatif mereka. Dengan demikian, CLT dapat menjadi landasan penting bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik profesional yang adaptif terhadap tuntutan pendidikan modern.

Pembahasan

Penerapan Communicative Language Teaching (CLT) dalam penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa Tadris Bahasa Inggris dapat ditinjau dari tiga aspek utama yang saling melengkapi (Putri & Az-Zahra, 2024). Pertama, pada tahap perencanaan pembelajaran, CLT membantu mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada komunikasi nyata. Mahasiswa dilatih untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang realistis, relevan dengan kebutuhan siswa, serta menyusun aktivitas yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antar peserta didik. Dengan demikian, perencanaan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan berbahasa yang aplikatif.

Kedua, dari segi pelaksanaan pembelajaran, CLT menekankan penggunaan bahasa secara aktif melalui berbagai kegiatan interaktif. Aktivitas seperti pair work, group discussion, information gap, dan role-play menjadi sarana bagi siswa untuk terlibat langsung dalam praktik berbahasa. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks nyata.

Ketiga, pada aspek evaluasi pembelajaran, CLT memperkenalkan bentuk penilaian autentik yang lebih mencerminkan kemampuan siswa secara komprehensif. Penilaian berupa performance test, project-based assessment, dan portfolio memungkinkan guru menilai keterampilan berbahasa siswa secara nyata, bukan sekadar melalui tes tertulis. Evaluasi ini memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan

komunikatif siswa sekaligus mendorong mereka untuk terus mengembangkan keterampilan bahasa(Hanafi et al., 2025).

Selain tiga aspek tersebut, CLT juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan manajemen kelas calon guru. Pendekatan ini menuntut guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, umpan balik, serta kesempatan bagi siswa untuk menggunakan bahasa sesuai konteks. Lingkungan belajar yang kolaboratif, partisipatif, dan berpusat pada siswa menjadi ciri khas CLT, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berkomunikasi. Dengan demikian, CLT tidak hanya memperkuat kompetensi pedagogik mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang profesional, adaptif, dan mampu menjawab tantangan pendidikan bahasa modern.

Communicative Language Teaching

Implementasi Communicative Language Teaching (CLT) dalam kurikulum Tadris Bahasa Inggris dapat diperkuat melalui berbagai strategi yang terintegrasi. Salah satu langkah penting adalah pelaksanaan praktikum microteaching berbasis CLT yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih keterampilan mengajar secara langsung dengan pendekatan komunikatif. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam pengembangan media ajar, seperti video percakapan, modul komunikatif, serta lembar tugas berbasis konteks, menjadi sarana efektif untuk memperkaya bahan pembelajaran. Pengembangan kemampuan linguistik dan paralinguistik, termasuk intonasi, ekspresi wajah, dan gesture, juga perlu diperhatikan karena aspek tersebut mendukung kelancaran komunikasi di kelas bahasa. Di era digital, penerapan teknologi melalui aplikasi pembelajaran bahasa, e-learning, dan platform percakapan daring dapat meningkatkan literasi digital sekaligus memperluas variasi metode pembelajaran. Lebih jauh, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan observasi kelas yang menerapkan pendekatan komunikatif memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menghadapi dinamika kelas. Dengan strategi-strategi tersebut, calon guru tidak hanya memperkuat pemahaman teoretis, tetapi juga mengasah keterampilan praktis sehingga mampu menghadirkan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih profesional, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik(Kompetensi, n.d.).

Kesimpulan dan Saran

Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk memperkuat kompetensi pedagogik mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. CLT berkontribusi besar dalam membentuk calon guru yang tidak hanya mampu merancang pembelajaran komunikatif, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui penerapan CLT, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pengajaran bahasa yang modern, berorientasi pada keterampilan berkomunikasi nyata, serta menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Integrasi CLT dalam kurikulum Tadris Bahasa Inggris menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai teori linguistik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengelola kelas, menyusun rencana pembelajaran, dan melakukan evaluasi autentik. Penelitian ini menekankan bahwa penguatan CLT dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain pelatihan berjenjang yang fokus pada praktik komunikatif, kegiatan microteaching yang memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan CLT, pengembangan media digital seperti video percakapan dan modul interaktif, serta pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terstruktur dengan observasi kelas berbasis pendekatan komunikatif.

Dengan strategi tersebut, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris akan lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan bahasa Inggris yang terus berkembang. Lulusan yang dibekali dengan kompetensi pedagogik berbasis CLT diharapkan mampu menjadi pendidik profesional yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Pada akhirnya, penerapan CLT tidak hanya memperkuat kualitas pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga mendukung terciptanya generasi guru yang berdaya saing tinggi dalam konteks pendidikan global.

Daftar Pustaka

Fuadah, N., & Nashiba, S. (n.d.). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia. http://repository.uin-malang.ac.id/13378/

Hanafi, S. S. A. N., Fahdila, A. S., & Bashith, A. (2025). Pendekatan penilaian autentik dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Educan: Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 186–202. http://repository.uin-malang.ac.id/24604/

Kompetensi, B. (n.d.). Makalah disampaikan " Workshop Manajemen Madrasah, KBK, dan Pembelajaran Mafikibb Guru MTs/MA se-Magetan Selatan dan Barat " tanggal 31 Januari – 2 Pebruari 2006 di Wisma Puspa, Sarangan, Magetan 1. 1–18.

Putri, D. A., & Az-Zahra, A. S. (2024). Implementasi Community Languange Learning dan Communicative Language Teaching dalam Pengajaran Bahasa Inggris. Karimah Tauhid, 3(7), 7878–7890.

Salamah, U., & Mufidah, N. (2019). Pengembangan profesionalisme guru melalui kualifikasi akademik dan kompetensi akademik. Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED), 4(1), 54–58. http://repository.uin-malang.ac.id/7320/